

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* bank perkreditan rakyat di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, serta model prediksi *financial distress* terbaru yaitu “Hebb *Z-Score*”, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Liabilities to Total Assets* (TLTA), *Net Profit Margin* (NPM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kondisi *financial distress* bank pada BPR di provinsi Sumatera Barat selama periode 2013-2015.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2013-2015. Sehingga diperoleh sejumlah 87 BPR sebagai sampel penelitian. Sumber data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan publikasi masing-masing BPR yang tercatat pada direktori Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio TLTA dan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap *Z-Score*, dimana hal ini berarti bahwa TLTA dan NPL berpengaruh positif terhadap probabilitas terjadinya *financial distress* bank. Semakin tinggi kewajiban yang dimiliki bank dan angka kredit macet maka semakin tinggi risiko bank mengalami *financial distress*. Rasio NPM memiliki pengaruh positif terhadap nilai *Z-Score*, dimana hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*. Semakin tinggi nilai NPM maka bank semakin aman dan terhindar dari risiko *distress*. Selain itu ditemukan bahwa rasio CR dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci : *Financial Distress, Current Ratio, Total Liabilities to Total Assets, Net Profit Margin, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Z-Score, Bank Perkreditan Rakyat.*